

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan ulasan, pembahasan, serta rumusan masalah di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan:

1. Kendala yang dihadapi oleh Polda Jambi dalam melakukan penyidikan terhadap Penipuan Arisan *online* yaitu kendala internal, yang meliputi kendala terkait sumber daya dari tim penyidik kepolisian yang seringkali di cap lemah dan tidak berdaya dalam menghadapi kejahatan penipuan arisan berbasis *cyber*. Selain itu faktor internal ini juga dipicu oleh peralatan teknologi yang belum siap dan belum memadai. Sementara kejahatan kejahatan penipuan arisan *online* ini semakin intensif dalam melakukan aksinya. Adapun kendala eksternal meliputi kendala yang muncul dari dari masyarakat sendiri akibat kurangnya kesadaran dan literasi hukum masyarakat. Kendala eksternal juga disebabkan oleh semakin canggihnya teknologi infomrasi serta pelaku yang semakin piawai dalam memanipulasi infomrasi, misalnya dengan menggunakan nomor rekening palsu dengan jumlah yang banyak dan berganti-ganti.
2. Dalam menanggulangi kejahatan penipuan bermodus arisan *online* yang mulai terjadi di kota Jambi, pihak kepolisian melakukan upaya penanggulangan baik melalui upaya preventif dan represif. Polda Jambi juga melakukan perbaikan dan harmonisasi regulasi sangat diperlukan agar lebih sesuai dengan tantangan kejahatan siber yang terus berkembang, melakukan penguatan kapasitas sumber daya manusia

(SDM) melalui pelatihan berkelanjutan bagi penyidik siber, serta meningkatkan infrastruktur teknologi dan fasilitas penyidikan digital.

## **B. Saran**

1. Peningkatan kapasitas dan sumber daya manusia polda perlu terus meningkatkan kapasitas penyidik, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan kejahatan siber, mengingat modus penipuan arisan *online* sering melibatkan teknologi digital dan media sosial yang kompleks.
2. Pihak kepolisian Polda Jambi agar lebih meningkatkan upaya preventif dengan melakukan sosialisasi secara terjadwal akan bahaya penipuan berkedok arisan *online*. Selain itu perlu dibuka layanan pengaduan berbasis *online* untuk memudahkan masyarakat sebagai korban untuk melapor. Masyarakat agar selalu waspada yakni dengan cara; kenali identitas pemilik akun, cari tahu sistem arisannya, tolak dan waspada dengan tawaran keuntungan yang besar.